

DIRI SENDIRI SEBAGAI AWAL PENCEGAHAN COVID-19, SEBUAH SOSIALISASI DAN EDUKASI DI DESA BAGAN KUALA, SERDANG BEDAGAI, PROVINSI SUMATRA UTARA

Deni Puspita Sari, Lissa Herayanti, Wulan Purnama Sari Vinia, Khairuna

Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
wulanpurnamasarivinia@uinsu.ac.id

Abstract

Covid-19 is a hot case starting at the end of 2019. Various efforts have been made to prevent the spread of this virus. This Community Service Activity (PeMa) was carried out by Biology 4 Tadris students at the State Islamic University of North Sumatra, Medan Stambuk 2019. The purpose of this program was to educate and disseminate information to the community regarding the prevention and handling of COVID-19 starting from oneself in Bagan Kuala village. , Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The stages of this activity start with socialization and then direct education to the community. The community enthusiastically welcomed this activity. This activity is expected to provide an understanding to the public about the importance of obeying the applicable health protocols.

Keywords: Socialization, Education, Prevention, Handling, Covid-19.

Abstrak

Covid-19 merupakan kasus yang heboh mulai akhir tahun 2019. Berbagai upaya dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus ini. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PeMa) ini dilaksanakan oleh mahasiswa Tadris Biologi 4 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Stambuk 2019. Tujuan dari dilakukannya program ini adalah untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan covid-19 berawal dari diri sendiri di desa Bagan Kuala, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Tahapan kegiatan ini berawal dari sosialisasi kemudian edukasi secara langsung kepada masyarakat. Masyarakat menyambut dengan antusias dengan diadakannya kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menaati protokol kesehatan yang berlaku.

Kata kunci: Sosialisasi, Edukasi, Pencegahan, Penanganan, Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan kasus yang heboh mulai akhir tahun 2019. Kasus yang bermula dari Wuhan-Tiongkok ini mengalami peningkatan yang sangat pesat hingga keseluruh dunia. Hal ini pun menjadi fokus perhatian di seluruh dunia. Berbagai upaya dilakukan untuk pencegahan penyebaran virus ini.

SARS-CoV-2 merupakan virus jenis baru yang menginfeksi sistem pernapasan penyebab terjadinya

pandemi Covid-19. Penderita Covid-19 tidak mengenal usia, mulai balita hingga lansia dapat terjangkit virus ini. Namun efeknya akan lebih fatal jika penderita merupakan penderita penyakit komorbid, lansia, ibu hamil, dan orang dengan sistem imun yang buruk.

Kasus pertama di Indonesia terjadi pada awal tahun 2020, lebih tepatnya tanggal 4 Maret 2020. Selanjutnya, penambahan kasus dari hari ke hari semakin pesat dan tak

terkendali ke seluruh wilayah Indonesia. Penyebab ketidak terkendalian laju penambahan kasus Covid-19 ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya serta bagaimana cara untuk mencegah dan menangani virus ini.

Penularan virus ini dapat melalui *droplet* atau percikan air liur dari orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Percikan air liur tersebut bisa dari bersin, batuk, ataupun dari benda yang terkena kontak langsung dari penderita. Jika seseorang kontak langsung dengan penderita atau benda yang sudah terkontaminasi, maka dapat menyebabkan penularan yang lebih luas lagi.

Tidak hanya karena percikan air liur atau *droplets*, virus ini juga dapat tersebar di udara. Menghirup udara yang sama atau kontak secara tidak langsung dengan penderita Covid-19 ini berpotensi penularan yang lebih luas. Semua orang berpotensi untuk tertular jika sudah melakukan kontak tersebut.

Mudahnya penularan virus ini membuat pertambahan kasus Covid-19 di dunia sangatlah pesat. Berbagai cara dilakukan guna mencegah persebaran yang lebih luas lagi. Pemerintah Indonesia menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan angka pertambahan kasus Covid-19 di Indonesia.

Pemerlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini tidak cukup efektif apabila masyarakat masih banyak yang melanggar dan tidak taat. Sehingga agar berefek jera, pemerintah juga memberlakukan sanksi kepada siapa saja yang melanggar. Sanksi tersebut bisa berupa denda hingga hukuman penjara.

Pemerintah juga melakukan upaya penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Protokol

kesehatan tersebut dilakukan dengan cara 3M, yaitu memakai masker, mencuci atau mensanitasi tangan, menjaga jarak minimal 1 meter. Pemberian vaksin kepada masyarakat juga diupayakan oleh pemerintah guna memperkuat imun masyarakat sehingga tubuh akan lebih kebal dan mampu melawan virus tersebut. Upaya upaya ini harus berjalan saling beriringan agar perlindungan maksimal terhadap Covid-19 (Faulin, dkk., 2021).

Upaya diatas tidak berjalan dengan mudah begitu saja, berbagai tantangan harus dilalui dalam pelaksanaannya.

Termasuk mengedukasi dan mensosialisasikan tentang upaya upaya ini kepada masyarakat di seluruh Indonesia dari masyarakat kota hingga masyarakat pelosok. Dimana, masih banyak masyarakat yang masih belum melek akan bahayanya virus ini serta merasa acuh terhadap upaya pencegahan maupun penanganannya.

Tidakanya nyata dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi diharapkan dapat membuat masyarakat taat akan protokol kesehatan yang berlaku. Sehingga hal ini diharapkan dapat menurunkan kasus Covid-19. Dengan begitu, pandemi yang sedang berlangsung akan cepat berakhir (Istiatin, dkk., 2021).

METODE

Tahap pelaksanaan dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahap pertama dilakukan dengan metode sosialisasi. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi menggunakan media power point. Materi yang disampaikan kepada audiens (masyarakat) berisi tentang pengetahuan mengenai Covid-19. Disajikan juga video berisi kiat kita

protokol kesehatan beserta tata caranya, mulai dari pemakaian masker yang baik dan benar, sanitasi dan cuci tangan yang baik dan benar, serta tata cara jaga jarak yang baik dan benar.

2. Edukasi

Tahap kedua dilakukan dengan metode edukasi. Metode ini dilakukan dengan pemberian contoh melakukan protokol kesehatan serta praktek langsung kepada masyarakat. Masyarakat juga diajarkan satu persatu tata cara melakukan protokol kesehatan di kala pandemi ini. Audiens juga diberi pemahaman agar taat melakukan protokol kesehatan agar kebal akan virus yang melanda (Achmad, dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya hasil pengabdian Berbagai usaha untuk mencegah dan menangani penyebaran Covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah. Namun, penambahan kasus masih belum bisa dihentikan. Penambahan yang signifikan tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat dalam memerangnya. Kurangnya pengetahuan atau pemahaman mengenai Covid-19 ini juga andil dalam acuhnya masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan virus ini.

Desa Bagan Kuala, Serdang Bedagai provinsi Sumatera Utara merupakan sebuah desa dengan tingkat populasi penduduk yang lumayan padat. Jika tidak mentaati protokol kesehatan sangat mungkin apabila penyebaran Covid-19 di desa ini akan begitu pesat. Sehingga upaya sosialisasi dan edukasi perihal Covid-19 sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 ini.

Kegiatan ini akan mulai dilaksanakan pada awal tahun 2022. Mulai bulan Januari dan berakhir di bulan Februari dilakukan tahap edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat Desa Bagan Kuala. Kegiatan berawal dengan pembagian media pembelajaran yang berupa poster kepada masyarakat.

Diberlakukannya PPKM membuat sosialisasi dan edukasi secara massal tidak memungkinkan, karena pengumpulan masa yang terlalu banyak tidak diperbolehkan. Maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan terhadap perwakilan masyarakat di Desa Bagan Kuala. Dan diharapkan perwakilan ini dapat menjadi contoh nyata kepada masyarakat lainnya (Fachrul, dkk., 2021).

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022, pukul 14.00-15.30 WIB di Aula Kantor Desa Bagan Kuala. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan edukasi ini adalah 16 orang. Peserta ini merupakan perwakilan yang terdiri dari aparat desa dan masyarakat Desa Bagan Kuala yang dipilih oleh pihak desa.

Agar tercipta hasil yang maksimal, kami membuat teknis dengan runtutan acara yang sudah kami rancang. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan dengan runtutan acara sebagai berikut:

1. Pembagian media sosialisasi dan edukasi Covid-19 berupa poster dan masker.





Gambar 1. Materi poster yang digunakan.



Gambar 2. Pembagian masker dan poster



Gambar 3. Masyarakat memakai masker dan sedang membaca poster

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai tata cara pencegahan dan penanganan Covid-19.

Dua jenis poster dengan topik yang berbeda dipakai sebagai media sosialisasi dan edukasi Covid-19. Topik tersebut antar lain langkah langkah atau tata cara pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 3M, dan poster mengenai informasi pentingnya pemakaian masker di kala pandemi Covid-19 ini (Maya, dkk., 2021). Kedua poster tersebut diperuntukkan bagi masyarakat

yang hadir saat kegiatan sosialisasi serta ditempelkan pada posko tempat pengabdian masyarakat berlangsung.

Sosialisasi kepada audiens disampaikan secara 2 arah, dimana akan ada timpal balik dari audiens mengenai materi yang dibawakan. Kemudian, usai penyampaian materi menggunakan poster, kemudian akan dilanjut sesi tanya jawa, dimana audiens akan memberikan pertanyaan mereka seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, akan dilaksanakan tahap edukasi, pada tahap ini materi akan disampaikan dengan praktek secara langsung (Caesaron, dkk., 2021). Adapun tahapan praktek pada proses edukasi adalah sebagai berikut:

- a. Tata cara memakai masker serta cara menyimpan dan membuangnya.
- b. Tata cara menggunakan masker bedah.
- c. Tata cara memakai masker dengan memperhatikan kawat harus berada di sebelah atas.
- d. Memastikan masker harus menutupi semua sisi hidung dan mulut.
- e. Memastikan kawat masker harus menekuk membentuk hidung.
- f. Memastikan masker menempel sempurna dan tanpa celah.
- g. Memastikan tidak menyentuh masker menggunakan tangan selama pemakaian berlangsung, jika terlanjur segera cuci tangan menggunakan sabun.
- h. Tata cara melepas masker.
- i. Memastikan segera mengganti masker apabila masker sudah lembab, kotor, dll.

- j. Memastikan selalu mencuci tangan setiap selesai melepas masker.

Pada saat penyampaian materi, audiens terlihat aktif dan sangat antusias. Hal ini dikarenakan mereka masih belum pahan dalam pemakaian masker. Namun, setelah praktek bersama mereka menjadi lebih paham dan menjadi lebih baik lagi dalam pemakaian masker.

2. Sosialisasi dan edukasi mengenai protokol kesehatan.

Berikut merupakan kegiatan sosialisasi dan edukasi perihal pencegahan dan penanganan Covid-19 khususnya mengenai protokol kesehatan.



Gambar 4. Aparat desa yang hadir saat sosialisasi



Gambar 5 dan 6. Sosialisasi dan edukasi Covid-19

3. Sosialisasi dan edukasi mengenai protokol PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai pencegahan Covid-19. Dimana, dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara sadar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berikut hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan.



Gambar 7. Praktik cara menggunakan handsanitizer dan cara mencuci tangan yang baik dan benar



Gambar 8.Sabun dan Hand Sanitizer

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dan edukasi mengenai sanitasi tangan. Sosialisasi dan edukasi ini dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya sanitasi tangan. Hal ini dikarenakan tangan merupakan unsur utama dalam melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga bisa dikatakan bahwa tangan dapat menjadi aspek utama penularan Covid-19. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan edukasi sanitasi tangan ini masyarakat sangat aktif dan antusias.

Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai sanitasi tangan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya sanitasi tangan. Sehingga, mereka berkomitmen untuk selalu membawa perlengkapan sanitasi seperti handsanitizer kemanapun mereka pergi.

Material Covid-19 yang berbentuk kecil dan terbungkus oleh protein dan lemak membuat virus mati ini dengan sabun dan air mengalir (Satgas Penanganan Covid-19 dalam Ausrianti, dkk., 2020). Berikut merupakan tata cara mencuci tangan dengan air menggunakan sabun atau dengan handsanitizer dengan kandungan 60% alkohol:

- 1) Tuang sabun dan ratakan menggunakan kedua tangan.
- 2) Jangan lewatkan untuk menggosok punggung dan sela-sela tangan
- 3) Bersihkan jari bagian dalam dengan digosok

- 4) Kaitkan jari sambil digosok-gosok untuk membersihkan sela-sela jari
- 5) Gosok kedua tangan dengan menggenggam tangan dan memutar-mutar ibu jari
- 6) Gosok telapak tangan menggunakan ujung jari dengan cara memutar.

4. Pemberian motivasi

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang terakhir adalah pemberian motivasi kepada masyarakat agar terus semangat dalam memerangi pandemi yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat secara sadar dan senang hati melakukan protokol kesehatan yang berlaku. Dengan begitu penularan Covid-19 dapat ditekan dengan imunitas masyarakat yang semakin meningkat akibat protokol kesehatan yang telah dilakukan.

Berikut merupakan kiat-kiat pencegahan Covid-19 dengan mentaati protokol kesehatan:

1. Rajin Mencuci Tangan
Membersihkan tangan dengan teratur dengan cara mencuci tangan atau memakai handsanitizer dapat mengurangi risiko tertular Covid-19.
2. Selalu memakai masker
Pemakaian masker yang tertib dapat menghalang virus masuk melalui saluran pernapasan.
3. Menjaga jarak
Menjaga jarak penting dilakukan karena bisa mengurangi risiko tertular atau menularkan, dimana bila tanpa masker (Satgas Penanganan Covid-19 dalam Ausrianti, dkk., 2020).
4. Menghindari keramaian.

Menjauhi keramaian merupakan upaya pembatasan diri terhadap interaksi berlebihan atau kontak secara langsung dengan orang lain.

Hal lain yang dapat dilakukan adalah bila pulang bepergian, sebelum kontak dengan orang lain di rumah harus segera mandi dan berganti pakaian, dan selalau menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PBHS) seperti istirahat yang cukup, mengkonsumsi makan bergizi, dan melakukan aktivitas fisik sehari minimal 30 menit.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19 di Desa Bagan Kuala Kabupaten Serdang Bedagai mampu memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman masyarakat terhadap kiat kiat melakukan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan masyarakat dibimbing secara langsung dalam mempraktekan materi yang sedang di sampaikan. Adapun materi tersebut adalah tata cara cuci tangan menggunakan air atau handsanitizer yang baik dan benar, tata cara penggunaan masker, dan tata cara melakukan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Dwiyana Hartanto dan Ratri Rahayu. 2021. Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Karya Abdi*. Vol. 5 No. 1.

Ausrianti, R., dkk. 2020. Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi

Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*. Vol. 2 No. 2.

Caesaron, Dino, dkk. 2021. Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. Vol.6 No. 2.

Fachrul, Zikri Nurhadi, dkk. 2021. Strategi Komunikasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.

Faulin, Farah NurdanVidia Nuria Rahman. 2021. Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal BUDIMAS*. Vol. 3 No. 2.

Istiatin, Fithri Setya Marwati, danBurhanudin AY. 2021. Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial di Wilayah Desa Gentan. *Jurnal BUDIMAS*. Vol. 3 No. 2.

Maya, Yonette Tupamahu dan Salomi Jacomina Hehanussa. 2021. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster dan Pembagian Masker Kain di Pasar Benteng Kota Ambon. *Bakti (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*. Vol 1 No.2.